

ORIGINAL ARTICLE

KEEFEKTIFAN RENDAM KAKI AIR HANGAT DALAM PENURUNAN SUHU TUBUH PADA ANAK DEMAM 6 – 12 TAHUN

Dian Nur Wulanningirum*, Sherli Ardianti

Universitas Kusuma Husada Surakarta

Corresponding author: Dian Nur Wulanningirum, Email: diannwulan@gmail.com

Received: May 30, 2021; Accepted: July 2, 2021; Published: August, 2021

RINGKASAN

Demam merupakan bentuk reaksi atau proses alami tubuh terhadap bakteri, virus atau bakteri sebagai bukti tubuh melawan infeksi. Demam merupakan salah satu gejala yang muncul pada suatu penyakit dalam tubuh seseorang, baik anak maupun dewasa. Demam sering terjadi pada anak-anak, khususnya anak 6-12 tahun. Sehingga orang tua sebagai orang terdekat anak perlu memiliki pengetahuan tentang cara penanganan demam dengan tepat. Dan tenaga kesehatan terutama perawat perlu mengetahui cara penanganan demam yang tepat sesuai hasil penelitian dalam memberikan tindakan asuhan keperawatan. Salah satu cara penanganan demam yang dimaksud adalah rendam kaki air hangat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan rendam kaki air hangat terhadap penurunan suhu tubuh anak 6-12 tahun. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasi experimental design* dengan pendekatan *pre test and post test without control group design*. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji *Uji Wilcoxon*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *p value* sebesar 0,000 (*p value* < 0,05), berarti ada penurunan suhu tubuh setelah dilakukan rendam kaki hangat. Kesimpulan penelitian ini adalah rendam kaki air hangat efektif menurunkan suhu tubuh pada anak 6-12 tahun.

Kata kunci: Demam, Rendam Kaki Air Hangat, anak 6-12 tahun

ABSTRACT

*Fever is a form of reaction or natural process of the body against bacteria, viruses or bacteria as evidence of the body fighting infection. Fever is one of the symptoms that appear in a disease in a person's body, both children and adults. Fever often occurs in children, especially children 6-12 years. So that parents as the closest people to children need to have knowledge about how to handle problems appropriately. And health workers, especially nurses, need to know the right way of handling according to the results of research in providing treatment actions. One of the methods of treatment in question is soaking the feet in warm water. This study aims to determine the effectiveness of warm foot baths on reducing body temperature in children 6-12 years old. This study uses a quasi-experimental research design with a pre-test and post-test approach without control group design. Analysis of the data in this study using the Wilcoxon test. The results of this study indicate that the *p value* is 0.000 (*p value* < 0.05), meaning that there is a decrease in body temperature after a warm foot soak. The conclusion of this study is that warm water foot soaks are effective in reducing body temperature in children 6-12 years old.*

Keywords: Fever, foot bath in warm water, children 6-12 years old

Cite this article as: Wulanningirum DN, Ardianti S. Keefektifan Rendam Kaki Air Hangat dalam Penurunan Suhu Tubuh pada Anak Demam 6 – 12 Tahun. *Journal of Advanced Nursing and Health Sciences* 2021; 2(2): 71-74.

PENDAHULUAN

Demam merupakan bentuk reaksi atau proses alami tubuh terhadap bakteri, virus atau bakteri sebagai bukti tubuh melawan infeksi (Wilbert, 2018). Demam sering terjadi pada anak yang mengalami pneumonia, bronchitis, tuberculosis, demam tipoid, demam berdarah, gastroenteritis, dan infeksi saluran kemih (Hermayudi & Ariani, 2017). Anak usia 6-12 tahun adalah usia yang rentan terhadap infeksi, karena pada usia ini anak mulai bersekolah dan berinteraksi dengan anak lain (Winkelstein, 2007). Perubahan suhu tubuh merupakan salah satu bentuk reaksi tubuh terhadap proses infeksi yang harus ditangani dengan tepat agar tidak membahayakan anak. (Afrah *et al*, 2017). Salah satu bentuk perubahan tubuh yang sering dialami anak 6-12 tahun adalah demam.

Demam pada anak dapat dilakukan dengan cara terapi non farmakologi dan farmakologi. Terapi farmakologi dapat diberikan obat antipiretik dan non farmakologi dapat dilakukan dengan cara kompres hangat, *tepid water sponge* (teknik seka), terapi cairan dengan memperbanyak minum, tidak menggunakan pakaian tebal, berada dalam ruangan bersuhu normal cukup efektif dalam menurunkan suhu tubuh (Marni, 2016).

Rendam kaki air hangat merupakan salah satu terapi non farmakologi jenis hidroterapi yang dapat meningkatkan relaksasi otot, meredakan nyeri, melebarkan pembuluh darah, meningkatkan sirkulasi, melemaskan jaringan ikat, memberikan efek menenangkan, dan meningkatkan

kehangatan (Pereira & Sebastian, 2018). Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian Pereira dan Sebastian (2018), bahwa terapi rendam kaki air hangat selama 15 menit efektif menurunkan suhu tubuh pada anak usia 6-12 tahun dengan demam.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan terhadap 8 ibu di ruang rawat inap anak RSUD Karanganyar didapatkan data lima ibu yang memiliki usia sekolah mengatakan plester penurun panas sebagai penanganan demam anak di rumah, dua ibu mengatakan menggunakan kompres daun dadap serep yang dikombinasikan air hangat, dan satu ibu mengatakan menggunakan kompres air hangat yang dimasukkan dalam botol dibalut dengan kain, serta belum ditemukan penggunaan rendam kaki air hangat dalam menurunkan suhu tubuh.

Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti tertarik menentukan judul “Keefektifan Rendam Kaki Air Hangat Dalam Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak 6 – 12 Tahun di RSUD Karanganyar”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasi experiment* melalui pendekatan dengan pendekatan *pre test and post test without control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah 20 anak yang mengalami demam di ruang rawat inap anak RSUD Karanganyar. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 20 responden dengan teknik *consecutive sampling random*. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah pasien anak usia 6-12 tahun yang sedang menjalani rawat inap di ruang Cempaka 1

RSUD Karanganyar, pasien mengalami kenaikan suhu tubuh diatas normal 37,4°C-38,3°C pengukuran pada aksila.

Pengumpulan data dimulai dari sebelum tindakan sebagai *pretest* dengan melakukan pengecekan suhu, setelah itu langsung dilakukan intervensi rendam kaki air hangat selama 15 menit. *Posttest* dilakukan secara langsung setelah intervensi selesai dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden pada penelitian ini ditunjukkan dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik responden (n=20)

Karakteristik	Rendam Kaki	
	Frek	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	12	60
Perempuan	8	40
Usia		
6-9 tahun	9	45
10-12 tahun	11	55

Sumber: Data Primer 2019

Distribusi diagnosa medis penyakit responden dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik responden (n=20)

Karakteristik	Frek	%
Diagnosa Medis :		
Febris	5	25
Typhoid Fever	6	30
DHF	3	15
Gastroenteritis	2	10
Nausea & Vomiting	2	10
ISK	1	5
Kejang Demam	1	5
Pendidikan Orangtua		
SD	9	45
SMP	4	20
SMA	5	25
S1	2	10

Hasil pengukuran suhu tubuh sebelum (*pretest*) di lakukan intervensi rendam kaki air hangat ditemukan 60% (12 responden)

berada pada rentang suhu 38,0-38,3°C dan 40% (8 responden) berada pada rentang suhu 37,4-37,9°C dan rata-rata suhu adalah 37.980°C. Suhu tubuh yang meningkat dalam tubuh tidak dapat dikeluarkan jika tidak ada rangsangan dari luar, maka perlu dilakukan perlu dilakukan rangsangan untuk pengeluaran panas yang baik (Keliobaset *al.*, 2016).

Hasil pengukuran suhu tubuh sesudah (*posttest*) dilakukan intervensi rendam kaki air hangat ditemukan 70% (14 responden) berada pada rentang suhu 37,0-37,9°C dan 30% (6 responden) berada pada rentang suhu 38,0-38,9°C dengan rata-rata suhu adalah 37.780°C. Hasil pengukuran tersebut memperlihatkan bahwa rendam kaki air hangat dapat menurunkan suhu tubuh, karena adanya pelebaran pembuluh darah terpusat pada area kaki dan sirkulasi darah menjadi lancar. Hal ini mengakibatkan *set point* termostatik di hipotalamus akan mengatur ulang perpindahan panas dari area yang lebih tinggi ke area panas yang lebih rendah (Selvakumari, 2011 dalam Wilbert 2018).

Hasil pengukuran suhu tubuh sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) intervensi ditunjukkan dalam table 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Suhu Tubuh *Pretest* dan *Posttest*

Rentang suhu	<i>Pre- Test</i>		
	Frek	%	($\bar{x} \cdot C \pm SD$)
37,4-37,9°C	8	40	37.980±0.2608
38,0-38,3°C	12	60	
			<i>Post Test</i>
36,0-36,9°C	0	0	37.780±0.5167
37,0-37,9°C	14	70	
38,0-38,9°C	6	30	

KESIMPULAN

Rendam kaki air hangat mampu menurunkan suhu tubuh pada anak dengan demam usia 6-12 tahun di ruang rawat inap anak RSUD Karanganyar. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tindakan nonfarmakologi untuk

menurunkan suhu tubuh pada anak yang mengalami demam selama anak di rumah sakit dan memberi pengetahuan kepada orang tua dalam menangani anak demam ketika di rumah.

Acknowledgments

Peneliti berterimakasih kepada seluruh responden yang ikut serta dalam penelitian ini, serta Kepala Ruang dan perawat rawat inap RSUD Karanganyar yang mendukung dan kesempatan peneliti untuk mengaplikasikan rendam kaki air hangat pada anak usia 6-12 tahun.

REFERENSI

- Afrah, R.A.N., Fahdi, F.K., & Fauzan, S. (2017). The Effect of Tepid Sponge On Changes of Body Temperature in Pre School And School Age Children Who Have Fever at RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Pontianak City. Naskah Publikasi. Diunduh dari http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmk_eperawatanFK
- Hermayudi.A, & Ariani. (2017). Penyakit Daerah Tropis. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Hockenberry, M.J., Wilson, D., & Winkelstein, M.I. (2005). Wong's Essentials of Pediatric Nursing. (ed 7). USA: Elsevier Mosby.
- Marni. (2016). Asuhan keperawatan anak pada penyakit tropis. Semarang: Erlangga
- Pereira, A. C., & Sebastian, S. (2018). Effectiveness of hot water foot bath therapy in reduction of temperature among children (6-12 years) with fever in selected hospitals at Mangaluru. IJAR, 4(1), 86-92. Diunduh dari allresearchjournal.com
- Potter, A.P., & Perry, G.A. (2010). Fundamental of Nursing (Buku 2, Edisi 7). Penerjemah. Nggie, F.A & Albar Marina. Editor Hartanti Yayuk. Jakarta: Salemba Medika
- Wardiyah, A., Setiawati, S., & Setiawan, D. (2016). Perbandingan Efektifitas Pemberian Kompres Hangat dan Tepid Sponge Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak yang Mengalami Demam di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Science). <https://doi.org/10.21776/ub.jik.2016.04.01.5>
- Wilbert, J. (2018). Effectiveness of Hot Water Foot Bath Therapy on Temperature among Patients with Fever in S.R.M Medical Collage and Hospital, Kanjeeपुरam. International Journal of Science and Research (IJSR). 7(4). 382-385. Doi: 10.21275/5041803.